

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang berkembang dari masa ke masa seiring dengan perkembangan zaman. Dengan pendidikan yang memadai maka akan dengan mudah mewujudkan pembangunan bangsa sesuai apa yang diharapkan, karena pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah bisa ditinggalkan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pentingnya pendidikan juga dijelaskan oleh pakar pendidikan yaitu Al-Abrasyi yang menyatakan bahwa pendidikan adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan atau tulisan. Kemajuan perkembangan sistem pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin pesat. Perkembangan ini dipengaruhi globalisasi kemajuan IPTEK. Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal.

¹ Tim Pustaka Yustisia, Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013 (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 2

Di era globalisasi saat ini banyak sekali dampaknya, dengan kata lain globalisasi bisa dikatakan harapan dan bisa juga dikatakan sebuah bahaya besar.² Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda, akibatnya dapat membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial (internet) tersebut. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Kemajuan teknologi yang diiringi perkembangan dunia, mendorong manusia untuk mengikuti perkembangan zaman.³ Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini sudah digunakan oleh sebagian masyarakat, apalagi dengan kondisi saat ini pelaksanaan pendidikan yang dilakukan secara daring dikarenakan adanya virus berbahaya yang sedang menyebar atau disebut dengan Covid-19. Untuk mengatasi kegiatan pembelajaran tetap terlaksana hal tersebut pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menghentikan laju penyebaran Covid-19 khususnya dalam bidang pendidikan yaitu dengan mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring.⁴

Hal ini berdasarkan surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan agar siswa dapat

² Zakiah Darajat, Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah (Jakarta: Ruhama, 2011), h. 686

³ Zainiyati, Husniyatus, Pengembangan Pembelajaran Berbasis ICT, (Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta : Kencana, 2017), h.15.

⁴ Yusuf, 2020. Partisipasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Selama Pembelajaran Daring. Diunduh di <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/partisipasi-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak-selama-pembelajaran-daring.html>. Tanggal 03 Januari 202

belajar dirumah,⁵ demi kenyamanan dan kesehatan kita semua. Di mana orang tua harus memberikan pembelajaran kepada anaknya dirumah. Peran media sosial saat pembelajaran jarak jauh ini sebagai media untuk belajar dan mencari hiburan. Penggunaan media sosial ini menjadi salah satu pengalihan anak sekolah terhadap kejenuhan yang mereka rasakan saat pembelajaran daring.

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa saat ini mayoritas masyarakat sudah menggunakan ponsel/handphone dari berbagai kalangan baik orang tua, muda, ataupun anak-anak. Apalagi saat ini pembelajaran yang dilakukan secara daring sehingga anak sekolah juga belajar menggunakan handphone. Namun penggunaan handphone ini tidak hanya digunakan sebagai kegiatan pembelajaran bagi anak sekolah. Penggunaan handpohe ini juga membuat anak sekolah ingin mengetahui informasi yang terjadi di media sosial.

Media sosial adalah media online (daring) yang dimanfaatkan sebagai sarana interaksi sosial secara online di internet. Selain itu, media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (self expression) dan pencitraan diri (self branding), seperti berfoto dan membuat video dengan berbagai variasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video.⁶

⁵ Nika Cahyati dan Rita Kusumah. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. Jurnal Golden Age, Vol. 04 No. h. 153, Diunduh di [http://Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19 | Cahyati | Jurnal Golden Age \(hamzanwadi.ac.id\)](http://Peran%20Orang%20Tua%20Dalam%20Menerapkan%20Pembelajaran%20Di%20Rumah%20Saat%20Pandemi%20Covid%2019%20|%20Cahyati%20|%20Jurnal%20Golden%20Age%20(hamzanwadi.ac.id)) 03 Januari 2021

⁶ Zainiyati, Husniyatus, Pengembangan Pembelajaran Berbasis ICT, (Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta : Kencana, 2017), h.17.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan siswa saat ini adalah media sosial tik tok. Media sosial tik tok adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan siswa. Siswa begitu senang sekali menggunakan media sosial tik tok ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan. Adanya media sosial tik tok memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelahnya atau rasa bosannya. Aplikasi tik tok merupakan sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok. Aplikasi ini memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri.⁷

Aplikasi Tik tok ini salah satu aplikasi yang baru hadir pada tahun 2017 sampai saat ini Tik tok banyak digemari oleh anak-anak maupun remaja sehingga mereka menjadi pengguna Tik tok sampai saat ini. Aplikasi Tik tok adalah salah satu informasi dari sosial media sehingga semua orang mengetahui adanya aplikasi Tik tok bahkan anak-anak pun tertarik menjadi pengguna Tik tok. Aplikasi Tik tok tentunya memiliki dampak dari segi positif maupun segi negatif. Dari segi positif aplikasi tik tok memiliki beberapa manfaat seperti salah satu aplikasi yang dapat mendorong dan mengekspresikan kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya, dapat melatih diri remaja atau anak anak untuk mengasah skill editing video untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.⁸

Selain itu juga terdapat dampak negatif dari aplikasi Tik tok, bahkan sudah banyak artikel yang membahas tentang dampak negatif dari Tik tok. Dampak negatif dari aplikasi Tik tok ini yaitu secara tidak langsung terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik

⁷ Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, h. 148, Diunduh di [https://aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra | Aji | Metafora: JurnalPembelajaranBahasa Dan Sastra \(ump.ac.id\)](https://aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra | Aji | Metafora: JurnalPembelajaranBahasa Dan Sastra (ump.ac.id) Tanggal, 05 Januari 2021) Tanggal, 05 Januari 2021

⁸ Aprilia, Feny, 2018. Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi “Tik Tok” Bagi Remaja, Diunduh di https://www.kompasiana.com/fenyaprilialia3947/5b4ee4306ddcae02_aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja.html tanggal 23 Maret 2021

bagi perilaku remaja dan anak jaman sekarang. Terdapat aksiaksi yang tidak pantas dilakukan penggunanya yang tidak wajar kepada penistaan agama seperti membuat video berjoged bersama saat melaksanakan sholat.⁹ Terkadang anak tidak mampu menilai mana yang pantas dan mana yang tidak, oleh karena itu perlunya pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial oleh anak, Selain itu yang paling mengkhawatirkan adalah di dalam aplikasi Tik tok adanya group chat yang isinya orang-orang yang tidak dikenal dengan rentang usia yang beragam, mulai dari yang masih muda sampai yang sudah remaja akhir. Setelah berkenalan dengan orang di grup tersebut, dikhawatirkan percakapan dilanjutkan dengan chat pribadi. Sehingga terjadilah hal-hal yang tidak diinginkan.

Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan anak, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku anak-anak dikarenakan aplikasi Tik tok tidak menyeleksi video-video yang akan diunggah. Contohnya seorang wanita yang berjoget dengan goyang erotis hingga menuju hal-hal yang tidak wajar ditonton dan dicontoh oleh anakanak. Bahkan saat ini banyak video anak sekolah yang bergoyang secara bergerombol di tengah lapangan sekolah yang tengah mengenakan pakaian seragam sekolah. Pendidikan karakter yang telah diberikan oleh sekolah kepada anak muridnya seakan tidak berfungsi untuk bermoral, beretika serta berakhlak mulia.

Berangkat dari masalah pendidikan tersebut penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan sebagai penelitian dengan judul “Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri Sepanjang jaya 3 kota Bekasi”.

⁹ Aprilia, Feny, 2018. Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi “Tik Tok” Bagi Remaja, Diunduh di https://www.kompasiana.com/fenyaprilialia3947/5b4ee4306ddcae02_aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja.html tanggal 23 Maret 2021

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas tersebut, maka permasalahan yang akan di bahas dapat di simpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurang terkontrolnya kegiatan belajar mengajar yang efektif antara guru dan siswa karena sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.
2. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap penggunaan smartphone yang dipakai oleh anak.
3. Mudahnya informasi yang diperoleh mengakibatkan konten negatif juga dikonsumsi oleh anak tanpa filter yang baik.
4. Adanya aplikasi tik tok membuat siswa lupa akan kegiatan-kegiatan di Sekililingnya

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti fokus pada masalah penelitian dan tidak meluas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Dampak Penggunaan Aplikasi Tik tok terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri Sepanjang Jaya 3 kota Bekasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah Dampak Media Sosial Tik tok terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri Sepanjang Jaya 3 kota Bekasi?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini, yaitu:

Untuk mengetahui Dampak Media Sosial Tik tok terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri Sepanjang Jaya 3 Kota Bekasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penulisan ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan para pembaca khususnya bagi mahasiswa dan akademisi lainnya. Selain itu dijadikan sebagai bahan kajian ilmu, terutama tentang penggunaan media sosial dan perilaku siswa sekolah dasar.

2. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang dampak media sosial terhadap perilaku siswa, khususnya siswa sekolah dasar.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap dampak media sosial tik tok terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar negeri sepanjang jaya 3 kota Bekasi.

3. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan orang tua untuk lebih mengawasi anak dalam penggunaan media sosial. Memperhatikan waktu belajar anak sehingga hasil belajar nya yang diperoleh di sekolah bisa maksimal.

4. Bagi pendidik dan Calon Pendidik

Untuk memberikan informasi yang jelas mengenai dampak media sosial tik tok terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar negeri 3 kota bekasi, meskipun dalam kondisi apapun.